



Ganji Genap

• Sambungan Hal 1

di antaranya adalah, para pengambil kebijakan mempertimbangan akses transportasi selain kendaraan pribadi, yakni Bus Trans Jogja dan pengemudi ojek online (ojol).

"Untuk Malioboro memang belum, masih menunggu dari dishub. Apakah nanti saat penerapan hanya mobil pribadi, apakah bus trans (Jogja) dan ojol diperkenankan masuk atau tidak. Karena pada akhirnya ojol bukan sedang berwawasan kan," katanya, Minggu (26/9).

Selain itu, hal lain yang menjadi pertimbangan, pihak Satlantas Polresta Yogyakarta masih mendiskusikan dengan dinas terkait untuk memastikan bahwa kawasan Malioboro merupakan objek wisata atau tidak. "Itu juga masih menunggu kajian dari Dinas (Perhubungan) Kota. Karena dari beliau masih mengkaji, apakah Malioboro objek wisata atau pusat perbelanjaan bagi wisatawan," ungkapnya.

Chandra menegaskan, maksud diterapkannya ganji genap itu untuk mengurai tingkat kemacetan di sejumlah objek wisata. "Karena tidak menutup kemungkinan penurunan level (PPKM) ini bisa jadi ada peningkatan aktivitas, karena masyarakat sudah lama menahan untuk keluar rumah," pungkasnya.

Putar balik

Sementara itu, belasan kendaraan roda empat diminta putar balik saat hendak memasuki Gembrira Loka Zoo, Kota Yogyakarta, Minggu (26/9) pagi. Para pengemudi itu diminta menjauhi Gembrira Loka Zoo lantaran kendaraan yang dibawa berpelat ganji-genap, sementara kemarin bertepatan dengan tanggal ganji.

Kami Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan Patroli (Turjawali) Satlantas Polresta Yogyakarta, Iptu Jayeng Hadi menjelaskan, sesuai arahan dari Kasatlantas Polresta Yogyakarta penerapan ganji genap di objek wisata, khususnya di Kota Yogyakarta, telah dimulai sejak Sabtu (25/9) dan berlanjut pada kemarin.

Tenda penjagaan telah didirikan oleh jajaran kepolisian untuk memantau kendaraan yang akan masuk ke kebun binatang di Kota Yogyakarta itu. "Hari ini (kemarin) ada 13 kendaraan roda empat yang kami minta putar balik," ucap Jayeng seusai razia di Gembrira Loka Zoo.

Sesuai arahan Satlantas Polresta Yogyakarta, pelaksanaan ganji genap di objek wisata dalam sepekan hanya berlaku dua hari, yakni Sabtu dan Minggu.

Khusus di objek wisata, operasi itu digelar sejak pukul 08.00 hingga 10.00 dan berlanjut pada pukul 14.00 hingga 16.00 sesuai jam buka tempat wisata.

"Penjagaan di objek wisata ini akan kami lakukan sambil menunggu kebijakan selanjutnya," jelas Jayeng.

Menggeliat

Wisatawan baik dari dalam dan luar DIY mulai memadati kawasan Malioboro sepanjang akhir pekan kemarin. Beragam pembatasan, yang sejatinya masih diterapkan di masa PPKM Level 3 pun tak jadi halangan.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto berujar, angka kunjungan Malioboro sudah meningkat sejak Sabtu (25/9). Ia memperkirakan, dalam satu hari, ada lebih dari 1.000 wisatawan yang memadati Malioboro. "Sudah jauh meningkat dibanding PPKM Level 4 kemarin. Tadi (Sabtu) malam itu, kita lihat ramai sekali, ya," jelasnya, Minggu (26/9).

Menurut Ekwanto, kebijakan pemataman lampu utama di sepanjang kawasan Malioboro setelah pukul 21.00 WIB tampaknya tak mengurangi animo wisatawan. Menurutnya, warga sudah begitu merindukan Malioboro. "Hari ini (kemarin) kan lumayan macet juga. Banyak yang pengen hanya sekedar lewat Malioboro saja," cetusnya. "Karena kantong-kantong parkir di sekitar Malioboro juga belum buka. Di ABA (Abu Bakar Ali), Senopati, dan Ngabean, semuanya belum dioperasikan lagi itu," lanjut Ekwanto.

Lebih lanjut, pihaknya pun berupaya memanfaatkan animo wisatawan ini guna mengulirkan simulasi kebijakan waktu kunjungan Malioboro maksimal 2 jam. Simulasi itu, mulai dilaksanakannya sejak Jumat (24/9) silam.

Karena itu, seluruh pengunjung yang memasuki kawasan Malioboro saat ini diwajibkan melakukan pemindaian barcode yang terhubung dalam sistem 'Sowan Jogja'. Melalui skema itu, waktu kunjungan seluruh wisatawan dapat terpantau.

Nantinya, ketika pengunjung tersebut sudah lebih dari dua jam berada di kawasan Malioboro, maka petugasnya akan mengirim notifikasi, agar yang bersangkutan segera bergeser.

"Batas waktu kunjungan dua jam mulai distimulasikan. Jadi, simulasi masuk Malioboro dengan barcode 'Sowan Jogja', itu otomatis terhubung dengan sistem kami," terangnya.

Di samping itu, Ekwanto pun menyatakan, pihaknya sudah menyiapkan personel secara penuh. Ia mengaku tidak mau kecolongan, terutama terkait penerapan protokol kesehatan. Akibat, pengawasan harus dilakukan secara maksimal.

"Karena walaupun belum dibuka, tapi sudah ramai. Kami dibantu OPD (organisasi perangkat daerah) lain, dari dishub, dan Satpol PP. Personel kami (Jogoborol) juga dikerahkan. Kita mengedukasi pengunjung yang tidak mentaati proses," pungkasnya. (hda/aka)

Ganji Genap Malioboro Ditunda

YOGYA, TRIBUN - Penerapan ganji genap di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta yang semestinya diberlakukan mulai Sabtu (25/9) kini ditunda. Ada sejumlah hal yang perlu dipertimbangkan ulang oleh pemangku kebijakan, sehingga penerapan ganji genap di jalan termasyhur di Yogyakarta kini urung diterapkan.

Kasatlantas Polresta Yogyakarta, Kompol Chandra L. Widiyanto mengatakan, beberapa sebab

• kelanjutan 11

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005